

## **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI KEGIATAN KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT**

**Habibul Umam Taquiuddin<sup>1</sup>, Irpan Suriadiata<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: gushabib2017@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat., 2) untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan *random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat memahami dengan baik dan benar nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila. 2) Implementasi dalam kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah dalam bentuk sikap dimana mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat menghargai perbedaan keyakinan dan kepercayaan, saling toleransi dan saling bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan, aksi pengumpulan bantuan kemanusiaan, memperingati hari besar nasional, pengambilan keputusan dalam rapat organisasi dilakukan melalui musyawarah mufakat karena musyawarah, turun aksi kejalan dalam rangka menegakkan kebenaran dan keadilan.

**Kata Kunci:** Implementasi, Nilai-Nilai Pancasila, Kegiatan Kemahasiswaan

### **Abstract**

*This research was conducted with the following objectives: 1) to determine the understanding of Pancasila values among students at the Nahdlatul Ulama University of West Nusa Tenggara., 2) to determine the implementation of Pancasila values through student activities at the Nahdlatul Ulama University, West Nusa Tenggara. This type of research conducted by the researcher is qualitative research. The subjects of this study were students who joined the student organization of the Nahdlatul Ulama University of West Nusa Tenggara. Data collection techniques in this study used interview and random-sampling methods. The data analysis technique in this study used a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study indicate: 1) Students of the Nahdlatul Ulama University of West Nusa Tenggara understand well and correctly the values of Pancasila which are taught through the Pancasila Education course. 2) Implementation in student activities at the Nahdlatul Ulama University of West Nusa Tenggara is in the form of an attitude in which students of the Nahdlatul Ulama University of West Nusa Tenggara respect differences in beliefs and beliefs, tolerate each other and work together with friends of different beliefs, collect humanitarian aid, commemorate National holidays, decision-making in organizational meetings is carried out through deliberation for consensus because deliberation, taking action to the streets in the context of upholding truth and justice.*

**Keywords:** Implementation, Pancasila Values, Student Activities



RETORIKA : *Journal of Law, Social, and Humanities* is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia merupakan salah satu pilar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila harus tertanam dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Pancasila sebagai dasar filosofi dalam negara sangat menarik untuk kita kaji dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pendidikan (Siswoyo, D., 2013).

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila antara lain sebagai berikut (Noor Ms Bakry, 2010):

1. Sila pertama dengan rumusan “Ketuhanan Yang Maha Esa”, terkandung nilai-nilai religius antara lain :
  - a. Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan segala sifat-Nya Yang Maha Sempurna;
  - b. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya;
  - c. Kepercayaan adanya nilai-nilai suci dari ajaran agama yang harus ditaati demi kebahagiaan hidup manusia.
  - d. Nilai Ketuhanan sebagai nilai religius meliputi dan menjiwai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Sila kedua dengan rumusan “Kemanusiaan yang adil dan beradab”, terkandung nilai-nilai kemanusiaan antara lain:
  - a. Pengakuan terhadap adanya harkat dan martabat manusia dengan segala hak asasinya.
  - b. Perlakuan adil terhadap sesama dengan memperlakukan dan memberikan sesuatu yang telah menjadi haknya.
  - c. Manusia beradab dengan cipta, rasa, karsa, dan keyakinan sebagai bertindak sesuai dengan nilai hidup manusiawi.
  - d. Nilai kemanusiaan meliputi dan dijiwai ketuhanan serta meliputi dan menjiwai persatuan, kerakyatan, dan keadilan
3. Sila ketiga dengan rumusan “Persatuan Indonesia”, terkandung nilai-nilai persatuan dan kebangsaan, antara lain :
  - a. Persatuan sekelompok manusia yang menjadi warga negara Indonesia dengan dasar cita-cita hidup bersama.
  - b. Bangsa Indonesia adalah persatuan suku-suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.

- c. Semangat ke”Bhinneka Tunggal Ika”an suku bangsa memberikan arah dalam pembinaan kesatuan bangsa.
  - d. Nilai persatuan diliputi dan dijiwai ketuhanan dan kemanusiaan, meliputi dan menjiwai kerakyatan dan keadilan
4. Sila keempat dengan rumusan “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”, terkandung nilai-nilai kerakyatan antara lain:
- a. Kedaulatan negara di tangan rakyat dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan berlandaskan penalaran yang sehat.
  - b. Manusia Indonesia sebagai warga negara mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
  - c. Musyawarah mufakat dalam kenegaraan oleh wakil-wakil rakyat demi keersamaan dengan dasar kekeluargaan
  - d. Nilai kerakyatan diliputi dan dijiwai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan menjiwai keadilan.
5. Sila kelima dengan rumusan “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, terkandung nilai keadilan sosial antara lain:
- a. Keadilan dalam kehidupan sosial meliputi semua bidang kehidupan nasional untuk seluruh rakyat Indonesia.
  - b. Cita-cita masyarakat adil Makmur, material, dan spiritual, merata bagi seluruh rakyat Indonesia.
  - c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta cinta kemajuan dan pembangunan yang selaras, serasi, dan seimbang.
  - d. Nilai keadilan sosial diliputi dan dijiwai oleh sila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan dimana ada keterkaitan antara sila satu dengan yang lainnya (Hengki Firmanda, 2020). Nilai-nilai Pancasila harus menjadi rujukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Nurma Indana Zulfa dan Ayip M.R, 2018).

Akan tetapi dalam realitanya banyak di kalangan berbagai mahasiswa tidak paham akan nilai-nilai Pancasila serta hubungannya dengan yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman yang tumbuh dalam diri mahasiswa bagaimana mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila (Natal Kristioni. 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2014) menunjukkan membangun karakter mahasiswa di perguruan tinggi harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar, yaitu Pancasila sebagai dasar negara dan idiologi bangsa (Supriyono. 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basri (2020) menunjukkan bahwa Organisasi kemahasiswaan internal kampus berperan penting dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa secara mandiri melalui aktifitas ormawa (Basri, 2020).

Selain itu hasil penelitian Fatimah Azzahro (2021) menyatakan untuk mewujudkan pengembangan nilai demokrasi di Unit Kegiatan Mahasiswa, yaitu dengan pemilihan ketua Unit Kegiatan Mahasiswa dilaksanakan melalui musyawarah, saling menghormati dalam perbedaan pendapat, bebas menyampaikan pendapat tetapi harus sopan, dan menghormati sesama pengurus dan anggota (Fatimah Azzahro, 2021).

Sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat berkewajiban dalam membentuk karakter bangsa pada diri setiap mahasiswa. Untuk itu penanaman nilai-nilai Pancasila tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan kampus, tetapi juga melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama*, sejauh mana pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat?, *kedua*, bagaimanakah implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat?. Tujuan dilakukan penelitian ini oleh peneliti adalah 1) untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat., 2) untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

## **METODE**

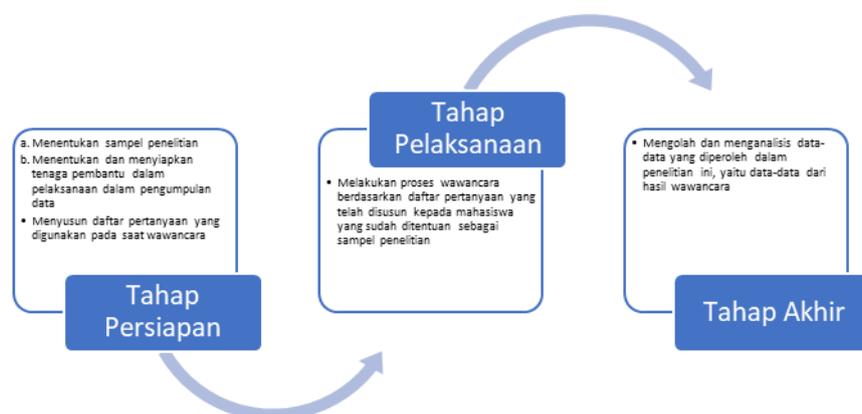
Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang diambil secara acak (*random*).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan *random sampling*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data-data penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Langkah Persiapan**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel penelitian
  - b. Menentukan dan menyiapkan tenaga pembantu dalam pelaksanaan dalam pengumpulan data
  - c. Menyusun daftar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
- Melakukan proses wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun kepada mahasiswa yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian
3. Tahap Akhir
- Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data-data dari hasil wawancara.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pertama, memilih data yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Kedua, melakukan penyajian data dalam bentuk naratif dan gambaran yang terjadi di lapangan, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.**

Pancasila adalah *philosophische grondslag, weltanschauung* bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sudah hidup jauh sebelum dirumuskan para pendiri bangsa Indonesia. Pancasila merupakan inti jiwa bangsa Indonesia. Pancasila bisa juga dikatakan sebagai kerangka pandang bangsa Indonesia melihat dirinya. Perjalanan sejarah bangsa seharusnya menjadikan Pancasila semakin terbuka untuk dibicarakan. Pancasila yang sudah dirumuskan itu harus terus ditafsirkan dalam konteks Indonesia yang berubah. Dengan demikian, ia

menjadi semakin hidup dan kaya makna karena menjadi milik seluruh komponen bangsa Indonesia.

Mengingat kedudukan Pancasila adalah *kalimatun sawa* bangsa Indonesia, maka Pancasila harus tetap dipertahankan dan dilestarikan dengan melalui revitalisasi dan aktualisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Agar Pancasila tetap vital dan aktual sebagai pemersatu bangsa maka nilai-nilai pancasila perlu diestafetkan dari generasi ke generasi melalui proses pendidikan (Natal Kristiono, 2017).

Pemahaman akan nilai-nilai Pancasila harus diajarkan dan dihayati sejak dini, walaupun berbeda-beda suku, ras yang ada di Negara Indonesia tidak menjadikan perpecahan ataupun permusuhan tetapi justru dengan adanya perbedaan tersebut menjadi pemersatu antar bangsa, dan menjalin keakraban satu sama lainnya. Pengenalan nilai-nilai Pancasila yang sejak kecil diberikan kepada generasi dari penerus bangsa yaitu dengan tutur kata dan tingkah laku, artinya mengimplemantasikan kepada masyarakat apa yang sudah diajarkan, karena hal tersebut berkaitan dengan nilai, moral dan norma (Fransiska Novita Eleanora, Andang Sari, 2019).

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menguatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila yaitu dengan menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila. Sikap positif terhadap Pancasila adalah perilaku yang mengharuskan kita bersikap baik terhadap Ideologi Pancasila. Contoh sikap baik yang dapat ditunjukkan sebagai berikut: (1) menerima pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, (2) berusaha mempelajari agar memahami makna pancasila, nilai-nilai pancasila dan kedudukan pancasila sebagai dasar negara, (3) mempertahankan pancasila agar tetap lestari, (4) menolak segala bentuk ideologi, paham, ajaran yang bertentangan dengan pancasila, (5) menetapkan pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (6) kesetiaan terhadap bangsa dan negara (Natal Kristiono, 2017).

Pemahaman nilai-nilai Pancasila sangat penting bagi mahasiswa yang merupakan aktor perubahan dalam pemerataan pembangunan. Mahasiswa seharusnya menjadi roda penggerak implementasi nilai-nilai Pancasila namun akhir-akhir ini semangat itu mulai terkikis dan jarang kita temukan. Sebagai mahasiswa tentunya memiliki lingkungan yang tepat untuk mengimplemantasikan nilai-nilai Pancasila. Untuk itu tujuan dari sebuah tatanan kehidupan bermasyarakat terutama masyarakat kampus maka mahasiswa perlu merefleksikan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam kesehariannya (Rikiyudha, 2016).

Dalam menyikapi perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), mahasiswa di kalangan mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Dewi Purwati salah seorang mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul

Ulama Nusa Tenggara Barat menjelaskan bahwa “...bersikap toleransi, walaupun berbeda keyakinan kita tetap satu..” (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022). Senada dengan itu Huriyanti salah seorang mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat menjelaskan bahwa “...tidak ada salahnya bertukar pikiran dengan teman yang berbeda keyakinan sebab rasa toleransi itu penting...”. (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022).

Selain sikap menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), hal yang perlu diapresiasi di kalangan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara adalah menghargai teman sejawatnya yang berprestasi. Wujud dari sikap menghargai temannya sejawat yang berprestasi adalah mendukung, mensupport, dan menjadikannya sebagai motivasi untuk belajar sungguh-sungguh supaya berprestasi lebih baik lagi (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022).

Jika terjadi perbedaan pandangan atau pendapat dalam suatu persoalan, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat biasanya melakukan musyawarah untuk mufakat. Musyawarah mufakat dilakukan karena musyawarah merupakan cara yang sangat efektif dalam menyatukan pendapat sehingga mencapai keputusan yang adil (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022). Dalam proses musyawarah sudah mencakup semuanya (Wawancara dengan Kamarudin, 2 Februari 2022), dan apa yang telah dihasilkan melalui musyawarah mufakat menjadi keputusan bersama (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat memahami dengan baik dan benar nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila bertujuan menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan sikap dan perilaku, (1) memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggungjawab sesuai dengan hati nuraninya, (2) memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya, (3) mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) serta memiliki kemampuan memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya untuk menggalang persatuan Indonesia. Melalui Pendidikan Pancasila, warga negara Republik Indonesia diharapkan memahami, menganalisis, dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat bangsanya secara berkesinambungan dan konsisten berdasarkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia (Asep Sulaiman, 2015).

## **2. Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat**

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan bagi mahasiswa, dalam berdedikasi, bertanggungjawab dan mempunyai nilai-nilai kepribadian yang luhur dan tidak hanya menghasilkan mahasiswa dan mahasiswi yang dapat lulus dengan nilai yang baik tetapi harus berdasarkan juga dengan karakter yang sesuai dengan Pancasila, artinya mahasiswa harus dapat mengaktualisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan cara mengemasnya dalam suatu kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dilakukan agar generasi muda merasa nyaman dan nilai-nilai Pancasila yang ingin dicapai dapat tertanam dengan mudah di jiwa mereka. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila juga tidak bisa ditentukan oleh lamanya waktu penyampaian materi. Jika penyampaiannya tidak menarik, justru hal ini akan membuat generasi muda merasa bosan dan jenuh (Salwa Siti Sa'aadah, Dinie Anggraeni Dewi, 2021).

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dilakukan dengan sikap dan perilaku, yaitu: (1) Mempunyai satu agama dan melaksanakan peribadatan sesuai dengan agama yang diikuti serta tidak memaksa orang lain untuk masuk ke agama yang dianutnya. Setiap orang memiliki hak untuk memilih agama sesuai dengan yang dikehendaki dan diyakininya. (2) Menghargai segala perbedaan di tengah-tengah masyarakat yang meliputi perbedaan suku, agama, dan ras. Selain itu, menjaga adab atau tingkah laku, kesopanan, dan budi pekerti di dalam berbagai kondisi. (3) Memiliki rasa cinta pada tanah air untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat. Perlu juga ditumbuhkan kesadaran bahwa bangsa Indonesia merupakan tanah air yang satu, yaitu tanah air Indonesia. (4) Turut serta dalam mengawasi dan memberikan saran terhadap penyelenggaraan kedaulatan rakyat. Selain itu, mengutamakan kepentingan bersama dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. (5) Senantiasa memperjuangkan keadilan baik itu untuk kepentingan pribadi, maupun kepentingan bersama. Selain itu, membantu orang di sekitar yang sedang mengalami kesusahan (Salwa Siti Sa'aadah, Dinie Anggraeni Dewi, 2021).

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan kemahasiswaan di lingkungan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat diwujudkan dalam sikap antara lain:

*Pertama*, Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa yang menjadi sumber pokok dari nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia. Dengan cara

mendalami perwujudan dari kemanusiaan yang adil dan beradab, maka dari itu Negara Indonesia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara memberi jaminan sesuai dengan keyakinan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya. Cara masyarakat Indonesia untuk beribadah pun berbeda-beda, mereka mempunyai kebiasaan dan aturan sendiri-sendiri sehingga kita sebagai masyarakat Indonesia yang menghargai apa yang mereka lakukan (Puji Lestari, Sunarto, Hadi Cahyono, 2020).

Dalam kehidupan kampus implementasi sila pertama dapat diwujudkan dengan saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda dan tidak memaksakan suatu ajaran agama terhadap orang lain. Implementasinya juga dapat ditunjukkan dari tindakan yang nyata, seperti menghormati kegiatan Ibadah dari pemeluk agama sesama anggota kampus dan tidak menjelek-jelekkkan ajaran agama lain. Adapun implementasi Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah menghargai perbedaan keyakinan dan kepercayaan, saling toleransi ((Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022) dan saling bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan dalam organisasi kemahasiswaan (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022).

*Kedua*, Sila Kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Di dalam sila kedua ini kesadaran sikap dan perbuatan yang didasarkan pada potensi budi pekerti, serta nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kesusilaan pada umumnya. Hubungan tersebut baik pada tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun terhadap alam dan hewan disekitar kita. Selain itu pada sila ini terdapat cita-cita untuk memenuhi seluruh hakikat makhluk manusia. Kemanusiaan yang adil dan beradab bagi bangsa Indonesia bersumber dari ajaran Tuhan Yang Maha Esa ((Puji Lestari, Sunarto, Hadi Cahyono, 2020)

Implementasi sila kedua dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama adalah keterlibatan mahasiswa dalam dalam aksi pengumpulan bantuan kemanusiaan. Mahasiswa sebagai manusia harus punya rasa iba terhadap saudara kita yang membutuhkan (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022) karena bagaimana pun manusia adalah sebagai makhluk sosial harus saling tolong-menolong sesama makhluk sosial (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022). Pengumpulan bantuan kemanusiaan dilakukan melalui penggalangan dana di setiap lampu merah juga mencari donatur-donatur baik di kampus maupun diluar kampus (Wawancara dengan Kamarudin, 2 Februari 2022).

*Ketiga*, Sila ke 3 Persatuan Indonesia. Dengan adanya persatuan dan kesatuan menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh suatu bangsa dalam menciptakan kemajuan dan

kejayaan, sebuah bangsa yang besar dan memiliki teknologi yang maju dapat juga mengalami kemunduran dan kehancuran apabila tidak memiliki persatuan yang kokoh dan rakyatnya tidak memiliki jiwa nasionalisme. Implementasi sila ketiga ini dapat dilakukan melalui tindakan nyata di kampus yaitu meningkatkan rasa nasionalisme dan semangat cinta tanah air dan mengadakan kegiatan-kegiatan positif dalam memelihara persatuan dan kesatuan (Yessica Irene, 2021).

Selama mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa kemahasiswaan, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat ditanamkan wawasan kebangsaan. Wawasan kebangsaan ini sangat penting bagi mahasiswa. Dimana mahasiswa yang baik yang aktif dalam berorganisasi harus bisa menata pola sikap dengan memiliki attitude yang baik dan tidak menjadi mahasiswa yang anarkis atau radikal (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022).

Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat sangat aktif terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan dalam rangka memperingati hari besar nasional dalam rangka kegiatan sumpah pemuda, 17 Agustus, Hari Kartini, dan lainnya (Wawancara dengan Huriyanti, 2 Februari 2022). Sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dapat dilihat dengan mengikuti dengan penuh hikmat ketika ada lagu wajib nasional Indonesia Raya dinyanyikan dalam setiap kegiatan kemahasiswaan. Karena lagu Indonesia Raya adalah lagu Kebangsaan Negara Republik Indonesia yang merupakan simbol Kemerdekaan NKRI (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022).

*Keempat*, Sila ke 4 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Kerakyatan disebut sebagai kedaulatan rakyat, hikmat kebijaksanaan berarti penggunaan pikiran yang sehat dengan selalu mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Kepentingan rakyat dilaksanakan dengan jujur dan bertanggung jawab (Puji Lestari, Sunarto, Hadi Cahyono, 2020).

Implementasi Sila ke-4 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dalam kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah dalam pengambilan keputusan dalam rapat organisasi dilakukan melalui musyawarah mufakat karena musyawarah merupakan cara yang sangat efektif dalam menyatukan pendapat sehingga mencapai keputusan yang adil (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022). Sikap mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang harus diapresiasi adalah ketika terjadi perbedaan pendapat dalam rapat organisasi

adalah tidak egois dan saling menghargai pendapat orang dalam menyampaikan isi pikiran masing-masing (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022).

*Kelima*, Sila Ke 5 Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila kelima mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, pada dasarnya manusia memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dengan porsinya masing-masing, selain itu masyarakat diberikan kebebasan mengutarakan pendapatnya. Selanjutnya cinta dan mencintai, manusia ditakdirkan untuk memiliki suatu rasa selain bisa peka terhadap sesuatu tetapi juga bisa mengerti bagaimana cara kita bersyukur. Rasa hormat menghormati antar manusia, keberanian membela kebenaran dan keadilan dengan tetap pada perlindungan hukum, toleransi dan gotong royong, yang hakekatnya manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan beradab serta harus adil (Hadi Rianto, 2016).

Implementasi Sila Ke-5 Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kegiatan kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat bersedia ikut turun aksi ke jalan dalam rangka menegakkan kebenaran dan keadilan sebagai sikap peduli dan bentuk perwakilan dari suara masyarakat (Wawancara dengan Dewi Purwati, 2 Februari 2022). Namun sebelum turun aksi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat harus mencari tahu terlebih dahulu apa masalah dari aksi tersebut (Wawancara dengan Huriyatanti, 2 Februari 2022)

Nilai-nilai Pancasila, menurut Notonagoro, mencakup nilai spiritual, nilai material dan nilai vital. Nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan cita – cita serta harapan yang didambakan oleh bangsa Indonesia. Untuk itu, penghayatannya dilakukan ke dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat tanpa terkecuali termasuk dalam pembelajaran pada institusi perguruan tinggi. Perguruan tinggi harusnya mampu mengartikulasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan perkuliahan secara konkrit oleh segenap mahasiswa serta pengelola pendidikan. Oleh karena itu, nilai – nilai Pancasila harus menjadi landasan segala tindak tanduk mahasiswa. Hal tersebut sebagai mana fungsi mahasiswa sebagai pengawal nilai – nilai atau “*Guardian of Value.*” Sehingga, merujuk pada fungsi tersebut, mahasiswa harus menjaga dan mengimplementasikan Pancasila dalam segala situasi dan kondisi (Vita Fatimah Armadhany. 2021).

Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat memberikan dampak yang positif terhadap karakter mahasiswa yang Pancasila. Implementasi nilai-nilai Pancasila

melalui Kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah wujud pembentukan karakter mahasiswa yang Pancasilais hari ini dan masa yang akan datang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat memahami dengan baik dan benar nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila.
2. Implementasi dalam kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah dalam bentuk sikap dimana mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat menghargai perbedaan keyakinan dan kepercayaan, saling toleransi dan saling bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan dalam organisasi kemahasiswaan, keterlibatan mahasiswa dalam dalam aksi pengumpulan bantuan kemanusiaan, memperingati hari besar nasional, pengambilan keputusan dalam rapat organisasi dilakukan melalui musyawarah mufakat karena musyawarah, turun aksi kejalan dalam rangka menegakkan kebenaran dan keadilan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini. Tak lupa juga tim peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dan pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Besar harapan, kiranya penelitian ini berguna untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armadhany, V. F. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi Hukum di Indonesia Era Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*.
- Azzahro, F. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Melalui Organisasi Kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Tahun 2021. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan. November 2021*.

- Basri. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1).
- Sulaiman, A. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Arfino Raya.
- Eleanora, F. N., & Sari, A. (2019). Relevansi Pendidikan Pancasila Dan Potret Mahasiswa /Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Civic Hukum*, 4(2).
- Irene, Y. (2022). *Implementasi Nilai-nilai Sila Pancasila dalam Kehidupan Kampus*, terdapat dalam situs <https://suarausu.or.id/implementasi-nilai-nilai-sila-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>, diakses pada tanggal 1 Maret pada pukul 08.35.
- Kristioni, Natal. (2017), *Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. *Jurnal Harmony*, 2 (2).
- Lestari, Puji, Sunarto, Hadi Cahyono, (2020), *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Sila Kelima Dalam Pembelajaran*, *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 7, No. 2, Desember 2020.
- Rianto, Hadi, (2016), *Implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan sekolah*. *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 3, No. 1:80-91.
- Rikiyudhablog. *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus*, terdapat dalam situs <https://rikiyudha.web.ugm.ac.id/2016/04/21/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2022 pukul 11.14 Wita
- Sa'aadah, Salwa Siti Sa'aadah, Dinie Anggraeni Dewi, (2021), *Implementasi Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Bagi Generasi Milenial*, *Jurnal Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* Vol. 1 No. 11 November Tahun 2021
- Siswoyo, D. (2013). *Pandangan Bung Karno Tentang Pancasila dan Pendidikan*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1).
- Supriyono, (2014), *Membangun Karakter Mahasiswa Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Resolusi Konflik*, *Jurnal Edutech*, Tahun 13, Vol.1, No.3, Oktober 2014
- Wawancara dengan Dewi Purwati, mahasiswa Prodi Ekonomi Islamakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 2 Februari 2022
- Wawancara dengan Huriyanti, mahasiswa Prodi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 2 Februari 2022
- Wawancara dengan Kamarudin, mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 2 Februari 2022